

ABSTRAK

Fasya Failasufa. 200531100177. Program Studi Ilmu Komunikasi. Perilaku Komunikasi *Entrepreneur* Madura Dalam Perspektif Komunikasi Gender.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bahwa perilaku komunikasi pada *entrepreneur* Madura dalam perspektif komunikasi gender. Perilaku komunikasi ini terbagi dalam dua analisis dengan teori Debora Tannen dan Robin Lakoff. Subjek dari penelitian ini adalah beberapa perempuan dan laki-laki sebagai pelaku Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bangkalan, Sampang, dan Pamekasan. Metode penelitian menggunakan metode paradigma kritis. Selain itu metode dalam pengumpulan data informan menggunakan metode *purposive sampling*, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan yang dipilih dengan metode *purposive sampling*. Analisis data menggunakan teknik Miles dan Huberman yang terbagi menjadi tiga alur diantaranya reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dominasi laki-laki dalam penyampaian pesan berupa perintah kepada perempuan sebagai istri untuk memproduksi produk jamu di UMKM. Sementara itu, peran sesama perempuan dalam proses produksi lebih menonjol pada aspek relasi pengetahuan dalam pengolahan resep jamu. Dalam aspek komunikasi verbal dan komunikasi non-verbal, laki-laki cenderung berkomunikasi dengan agaya tegas, dan lugas, sedangkan perempuan lebih halus dan ramah. Sehingga memunculkan perbedaan bahasa berdasarkan gender teori Deborah Tannen mencerminkan konsep *rapport talk* pada perempuan yang berfokus pada hubungan dan koneksi sosial, sedangkan laki-laki cenderung menggunakan *report talk* yang menekankan pada status, jabatan, dan kemandirian. Temuan ini menggarisbawahi pada peran komunikasi dalam membentuk dinamika gender yang terbatas kemampuan perempuan untuk mengakses, mengontrol, partisipasi, dan manfaat.

Kata Kunci : Perilaku Komunikasi, Komunikasi Gender, *Entrepreneur* Madura, Bahasa dan Gender.

ABSTRACT

Fasya Failasufa. 200531100177. Communication Studies Study Program. Communication Behavior of Madurese Entrepreneur in Gender Communication Perspective.

The goal of this study is to determine how Madurese entrepreneurs communicate from a gender communication perspective. The ideas of Robert LaCoff and Debora Tannen are used to split this communication behavior into two analyses. The subjects of this research are several women and men as business actors, Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Bangkalan, Sampang, and Pamekasan Regencies. The research method uses the critical paradigm method. In addition, the method of collecting informant data uses purposive sampling, observation, interviews, and documentation. Informants were selected using purposive sampling method. Data analysis uses the Miles and Huberman technique which is divided into three streams including data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

This research discovered the evidence that men are more often found to command the communication process for words that treat women or wives as compensators to the production of herbal products in MSMEs. More importantly, other women devoting themselves more to other roles in the production process emphasized knowledge relations in processing herbal recipe. As for verbal and non-verbal communication, men are strictly direct, and women are more towards gentle behavior in using communication. Thus, Deborah Tannen's language of differences between gender is between concept and the nature of women's language in that they have rapport talk, which focuses more on relationships and social connections, while men use report talk that accentuates status, position, and independence. Such results highlight the role of communication in determining a gendered dynamic from which women access, control, participate in, and benefit from communication.

Key Words : Communication Behavior, Gender Communication, Madurese Entrepreneur, Language and Gender.